

SURVEI AWAL PEMINATAN MASYARAKAT MENGENAI *FACE MIST* ALAMI BERBAHAN BUNGA TELANG

Asri Widyasanti¹, Rizka Fauziyah²

^{1,2}) Program Studi Teknik Pertanian, Fakultas Teknologi Industri Pertanian, Universitas Padjadjaran

E-mail : asri.widyasanti@unpad.ac.id

ABSTRAK. Protokol kesehatan mengharuskan masyarakat menggunakan masker dalam segala aktivitas. Salah satu gangguan kulit yang muncul adalah *mask-acne* karena pemakaian masker secara terus-menerus. Salah satu cara untuk mengatasi *mask-acne* adalah melakukan penyegaran kulit dengan penyemprotan *face mist*. *Face mist* adalah produk perawatan berbentuk spray yang berfungsi untuk meningkatkan hidrasi lapisan terluar kulit. Pemakaian *face mist* juga menjadi salah satu trend di masa kini. Namun, masih banyak masyarakat yang belum mengetahui manfaat penggunaan *face mist*. Bunga telang merupakan salah satu sumber antioksidan alami yang sangat kuat, berdasarkan kandungan bioaktifnya bunga telang berpotensi sebagai bahan dasar *face mist*. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mendapatkan data awal mengenai pengetahuan dan minat masyarakat terhadap *face mist* bunga telang di masa pandemi Covid-19. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan metode survei online melalui kuesioner google form. Hasil survei dari 156 responden menunjukkan 49,4% responden didominasi oleh masyarakat yang berusia 15 – 20 tahun, dan 69,9% responden mengetahui manfaat *face mist* adalah untuk melembabkan kulit wajah. Terdapat 36,5% responden menyatakan sangat setuju *face mist* bunga telang dapat menjaga kelembaban wajah di saat pandemi setelah kita menggunakan masker wajah. Namun masih terdapat 51,9% responden yang menyatakan hal yang membuat kurang suka ketika menggunakan *face mist* adalah tidak praktis. Survei intensitas penggunaan *face mist* menunjukkan 38,5% responden menjawab tidak pernah menggunakan *face mist*. Berdasarkan latar belakang tersebut maka perlu upaya meningkatkan kesadaran masyarakat terkait produk dan manfaat *face mist* berbahan bunga telang melalui media sosial instagram.

Kata- kata Kunci : bunga telang, *face mist* alami, peminatan masyarakat, survei.

SURVEY ON PUBLIC INTEREST OF NATURAL BUTTERFLY PEA FACE MIST

ABSTRACT. The health protocol requires people to wear masks in all activities. One of the skin disorders that appears is *mask-acne* due to continuous use of masks. One way to deal with *mask-acne* is to refresh the skin by spraying *face mist*. *Face mist* is a face treatment product in the form of a spray that serves to increase the hydration of the outermost layer of the skin. Nowadays, the use of *face mist* is becoming a trend. However, there are still many people who do not know the benefits of using *face mist*. Butterfly peas are a very strong source of natural antioxidants, based on its bioactive content, it has the potential as a basic ingredient for *face mist*. The purpose of this activity was to obtain the initial data regarding public knowledge and interest in the *face mist* of the butterfly peas during the Covid-19 pandemic. The method of implementing the activity used an online survey method through a google form questionnaire. The survey results among 156 respondents showed that 49.4% people between the ages of 15 - 20 made up the majority of responders, and 69.9% of respondents distinguished the benefits of *face mist* was to moisturize facial skin. There were 36.5% of respondents strongly agreed that the butterfly peas flower *face mist* could maintain facial moisture during a pandemic after using facial masks. However, there were still 51.9% of respondents who stated that what makes them less comfortable when using *face mist* is impractical. The survey on the intensity of the use of *face mist* presented that 38.5% respondent had never used *face mist*. Based on this background, it is necessary to increase public awareness regarding the products and benefits of *face mist* made from butterfly peas flower through social media instagram.

Keywords: butterfly pea, natural *face mist*, public interest, survey

PENDAHULUAN

Di era pandemi, pencaanangan gerakan pemakaian masker oleh World Health Organization (WHO) merupakan salah satu upaya pencegahan terhadap infeksi virus Covid-19, namun hal tersebut menimbulkan masalah baru yaitu *mask-acne*. Gangguan jerawat ini terjadi karena penggunaan masker pada wajah dapat meningkatkan kelembaban berlebih pada wajah. Bagian wajah yang tertutup masker dalam waktu yang cukup lama mengakibatkan

kelembaban terperangkap di bawah masker dan memicu sumbatan pori dan meningkatkan potensi berkembangnya bakteri penyebab jerawat. *Mask-acne* dapat dicegah dengan memilih jenis masker dan mengganti masker setiap 4 jam, serta menggunakan *skin-care* yang minimalis seperti *face mist* untuk menyegarkan dan merehidrasi wajah.

Bunga telang (*Clitoria ternatea*) merupakan bunga yang dapat dimakan serta memiliki banyak manfaat di bidang pangan dan kesehatan. Menurut Rosjadi (2020) kandungan

flavonoid pada bunga telang mencapai 20,07 mmol/mg bunga dan flavonol glukosida 14,66 mmol/mg bunga, sehingga sangat berpotensi sebagai antioksidan alami. Hal tersebut dikuatkan oleh (Andriani & Murtisiwi, 2020) bahwa IC₅₀ pada ekstrak fraksi etanol bunga telang sebesar 41,36±1,19 ppm dan tergolong ke dalam antioksidan yang sangat kuat. Berdasarkan potensi fungsional ini maka terdapat ide untuk memanfaatkan bunga telang sebagai bahan dasar *face mist*.

Beberapa penelitian terdahulu telah mengembangkan berbagai sediaan *face mist* diantaranya *face spray* berbahan dasar ekstrak etanol kulit buah apel fuji (Taufiq & Ismail, 2020), *spray gel* fraksi etil asetat pucuk daun teh hijau (Fitriansyah et.al., 2016), *spray gel* ekstrak etil asetat bunga melati sebagai antijerawat (Hayati, et.al., 2019). Akan tetapi belum ada yang mengembangkan *face mist* bunga telang.

Face mist adalah produk perawatan berbentuk *spray* atau semprot yang berfungsi untuk meningkatkan hidrasi lapisan terluar kulit. *Face mist* mengandung pelembab yang dikeluarkan melalui semprotan sehingga membentuk partikel-partikel kecil halus yang mudah menyerap ke dalam lapisan kulit. Penggunaan *face mist* sangat mudah dan praktis dibawa kemana-mana.

Menurut (Chowdhury et.al., 2020) keuntungan menggunakan *face mist* diantaranya *face mist* dapat menyegarkan kembali kulit wajah karena melembabkan dan menciptakan lapisan pelindung di atas kulit, dapat memaksimalkan fungsi dari lotion, toner, dan produk skincare lainnya, dapat membantu mengurangi tanda kulit sensitif, seperti kemerahan, iritasi, dan mengembalikan kelembaban yang hilang, serta dapat melindungi dari *sunburn*.

Banyak masyarakat telah membudayakan protokol kesehatan dengan kebiasaan mencuci tangan dengan sabun serta menggunakan bahan sanitasi seperti produk hand sanitizer dan desinfektan demi menjaga diri dari tertularnya virus covid-19. Peminatan terhadap *face mist* di masa pandemi menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai *face mist* bunga telang dan potensi penggunaannya. Oleh karena itu, kami melakukan sebuah survei melalui penyebaran kuesioner kepada masyarakat dari berbagai kalangan. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendapatkan data awal mengenai seberapa besar pengetahuan dan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya penggunaan *face mist* di masa pandemi Covid-19. Hasil

tindak lanjut akan dipakai untuk melakukan formulasi, kampanye sosial di media sosial dan pengembangan *face mist* bunga telang ke depannya. Manfaat dari kegiatan ini adalah dapat diketahui perilaku masyarakat dan preferensi konsumen terhadap *face mist* alami bunga telang supaya dapat diterima khalayak masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dengan menggunakan metode *participatory research* dengan teknik survei. Survei online dilakukan melalui google form dengan link <https://forms.gle/CayfBaANmL1wtUA78> untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang potensi bunga telang sebagai *face mist* di era pandemi Covid-19, dan sebagai upaya untuk mengeksplorasi mengenai kesadaran berbagai kalangan mengenai produk *face mist* dan pemanfaatan bunga telang.

Sasaran dari program ini adalah masyarakat berusia 15-50 tahun di Jakarta dan Bandung. Waktu pelaksanaan kegiatan PPM ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu:

- Tahap Persiapan : 2 - 9 September 2021
- Tahap Pelaksanaan : 9-21 September 2021
- Tahap Tindak Lanjut : 21-29 September 2021

HASIL DAN PEMBAHASAN

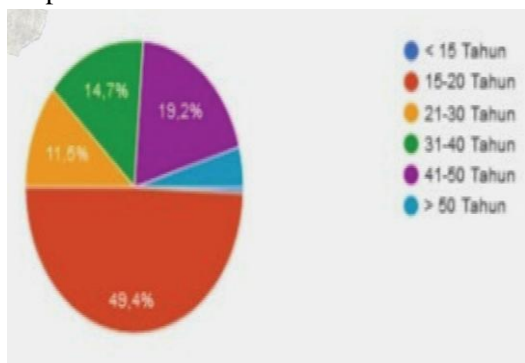
Pelaksanaan Survei Online

Salah satu persiapan survei perilaku masyarakat di tahap persiapan yaitu pembuatan kuesioner dengan target masyarakat umum. Isi kuesioner peminatan *face mist* bunga telang mencakup dua pokok utama yaitu pandangan masyarakat umum mengenai bunga telang serta pengetahuan masyarakat umum terhadap *face mist* bunga telang dan manfaatnya. Tahap ini juga dilakukan analisis SWOT untuk *face mist* telang selengkapnya di Gambar 1.



Gambar 1. Analisis SWOT Face Mist Bunga Telang

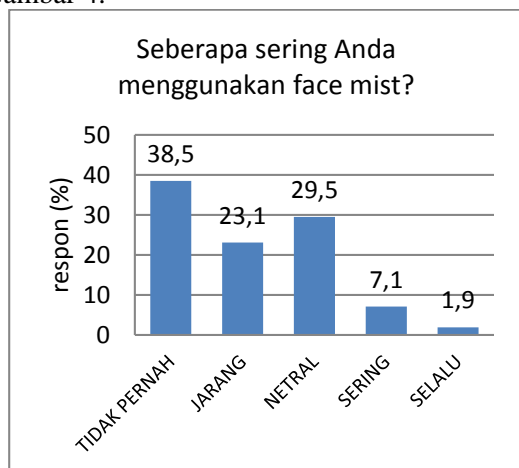
Selanjutnya pada tahap pelaksanaan dilakukan survei dengan penyebaran kuesioner online dilakukan dengan cara membagikannya melalui media sosial (Whatsapp dan Instagram Story). Hasil akhir kuesioner terisi oleh 156 responden dengan rentang umur kurang 15 tahun hingga diatas 50 tahun. Rentang umur responden yang mengisi survey didominasi oleh masyarakat berumur 15-20 tahun dengan 49,4%, terlampir di Gambar 2.



Gambar 2. Data Sebaran Umur Responden

Sebanyak 85,9% dari total responden menyatakan mengetahui tentang *face mist*, namun ketika ditanyakan mengenai bunga telang hanya 69,9% yang mengetahui tentang bunga tersebut, sehingga masih ada 30,1% yang belum mengetahui secara jelas bagaimana bentuk dan morfologi bunga telang.

Hasil kuesioner tentang penggunaan *face mist* disajikan pada Gambar 3. Hasil menunjukkan mayoritas masyarakat tidak pernah menggunakan *face mist* yang ditunjukkan dengan persentase sebanyak 38,5%. Selain itu, sebanyak 64,7% responden tidak pernah menggunakan olahan bunga telang. Hal tersebut dikarenakan banyak masyarakat yang belum mengetahui mengenai bunga telang. Hasil kuesioner tentang penggunaan olahan bunga telang disajikan pada Gambar 4.

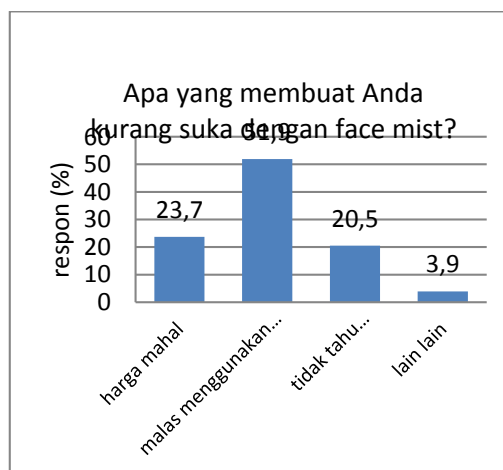


Gambar 3. Hasil Kuesioner Tentang Penggunaan Face Mist



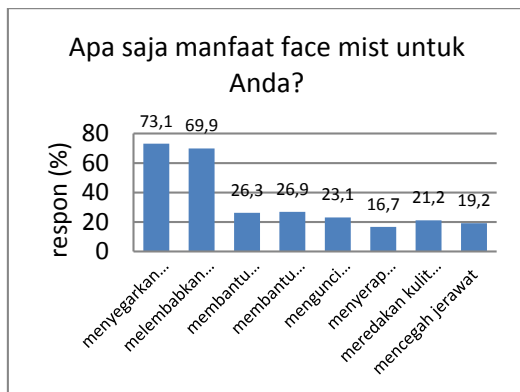
Gambar 4. Hasil Kuesioner Tentang Penggunaan Olahan Bunga Telang

Responden juga mengungkapkan beberapa pendapat mengenai alasan kurang suka dengan *face mist*. Gambar 5 menyajikan hasil kuesioner tentang alasan ketidaksukaan masyarakat terhadap *face mist* karena malas menggunakannya (51,9%), harga mahal (23,7%), tidak mengetahui manfaatnya (20,5) dan produk yang jarang ditemukan.



Gambar 5. Hasil Kuesioner Tentang Alasan Ketidaksukaan Masyarakat Terhadap Face Mist

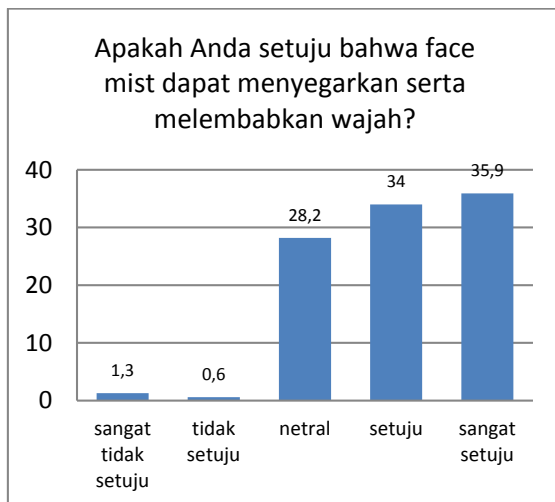
Meskipun begitu, responden menyadari manfaat penggunaan *face mist* diantaranya 73,1% untuk menyegarkan kulit wajah, 69,9% untuk melembabkan kulit, 26,9% untuk membantu riasan tampak natural, 26,3% untuk membantu penyerapan produk, 23,1% untuk mengunci kelembaban ekstra, 21,2% untuk meredakan kulit sensitif, 19,2% untuk mencegah jerawat dan 16,7% untuk menyerap minyak berlebih. Gambar 6 menyajikan hasil kuesioner tentang manfaat *face mist*.



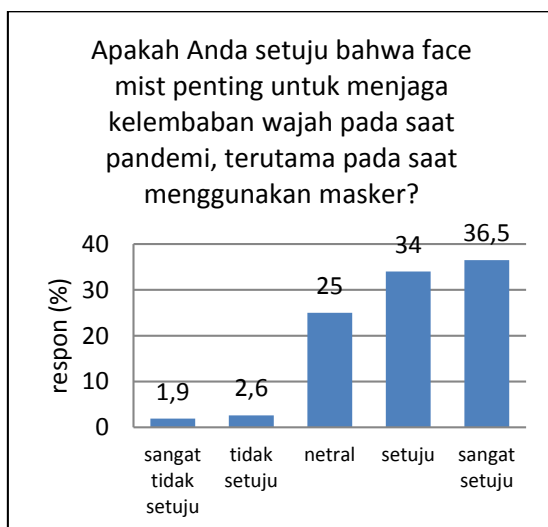
Gambar 6. Hasil Kuesioner Tentang Manfaat Face Mist

Analisis Perilaku Masyarakat

Analisis peminatan responden dilakukan dengan penilaian skor 1-5, dimana skor 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju) hingga 5 (sangat setuju). Hasil analisis data disajikan pada Gambar 7 dan Gambar 8.



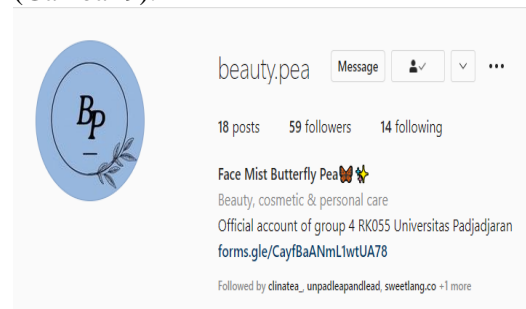
Gambar 7. Hasil Persepsi Pertanyaan 1



Gambar 8. Hasil Persepsi Pertanyaan 2

Tindak Lanjut Survei

Sebagai upaya untuk meningkatkan peminatan masyarakat mengenai facemist bunga telang maka dilakukan upaya virtual campaign melalui platform media sosial yaitu instagram. Kampaye virtual ini bertujuan untuk memberikan edukasi kepada masyarakat tentang pemanfaatan bunga telang seperti pada pembuatan face mist. Virtual campaign yang dilakukan diunggah pada akun IG @beauty.pea (Gambar 9).



Gambar 9. Akun Instagram @beauty.pea

Capaian yang didapat dari virtual campaign yaitu mendapat jumlah total like dari keseluruhan konten berupa Infografis adalah 103 likes dan 200 views untuk enam konten infografis dan video yang diunggah. Semakin banyak orang yang melihat konten unggahan dari virtual campaign, semakin banyak juga yang mendapatkan informasi yang bermanfaat.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil survei terhadap 156 responden yang berusia 15 – lebih dari 50 tahun, 85,9% menjawab bahwa mereka mengetahui apa itu *face mist* namun hanya 69,9% yang mengetahui bunga telang sehingga masyarakat juga banyak yang tidak pernah menggunakan olahan bunga telang. Walaupun mayoritas masyarakat mengetahui *face mist*, namun tidak sedikit masyarakat yang tidak pernah menggunakan *face mist*. Terdapat 38,5% yang menjawab tidak pernah dan hanya 1,9% yang menjawab selalu ketika ditanya mengenai intensitas penggunaan *face mist*. Dengan kata lain, pengetahuan masyarakat mengenai *face mist* dan bunga telang masih kurang. Selain itu, hasil survei juga menunjukkan bahwa jawaban yang paling banyak dipilih mengenai alasan kurang menyukai *face mist* yaitu karena malas menggunakannya, harganya mahal, tidak mengetahui manfaatnya dan produk yang jarang ditemukan.

Upaya kampanye virtual melalui Instagram @beauty.pea hanya merupakan salah satu upaya

dalam meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya penggunaan *face mist* alami berbahan bunga telang di tengah masa pandemi Covid-19. Saran yang direkomendasikan adalah masih perlu sosialisasi, edukasi dan demo praktek pembuatan *face mist* untuk mendukung kegiatan ini ke depannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Tim Olah Kreativitas dan Kewirausahaan Universitas Padjadjaran atas dukungan dan kesempatan melakukan Project Mentoring Bersama mahasiswa baru 2021 tentang Teknologi Pengolahan Bunga Telang sebagai Imunomodulator di masa Pandemi Covid-19, serta semua pihak yang sudah terlibat dalam proses survei online peminatan *face mist* bunga telang sehingga kegiatan ini dapat selesai dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, D., & Murtisiwi, L. (2020). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Etanol 70 % Bunga Telang (*Clitoria ternatea* L) dari Daerah Sleman dengan Metode DPPH *Jurnal Farmasi Indonesia*, 17(1), 70–76.
- Chowdhury, D., Ray, P., Sengupta, A. (2020). Formulation and Evaluation of Herbal *Face mist. Journal of Innovations in Pharmaceutical and Biological Sciences*. 7(1): 14-21
- Fitriansyah, S.N., Wirya, S., Hermayanti, C. (2016). Formulasi dan evaluasi spray gel fraksi etil asetat pucuk daun teh hijau (*Camelia sinensis [L.] Kuntze*) sebagai antijerawat. *Journal Pharmacy*.13(2): 202-216
- Hayati, R., Sari, A., Chairunnisa. (2019) Formulasi Spray Gel Ekstrak Etil Asetat Bunga Melati (*Jasminum sambac (L.) Ait.*) Sebagai Antijerawat. *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product*. 2(2): 59-64
- Rosjadi, S. C. (2020). *Kandungan Antosianin, Total Polifenol Dan Aktivitas Antioksidan Beras Instan Terpigmentasi Antosianin Bunga Telang (Clitoria ternatea)*. Universitas Jember. <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/100865> [Diakses pada 21 September 2021].
- Taufik., Ismail.,(2020). Pembuatan dan uji mutu fisik *face spray* berbahan dasar ekstrak etanol kulit buah apel fuji (*Malus pumila mill*). *Jurnal Kesehatan Yamas Makassar*. 4(1): 58-64